

**TEOLOGI PEMBEBASAN SEBAGAI UPAYA REKONSTRUKSI
DALAM ISLAM : Studi Atas Pemikiran Hassan Hanafi**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Agama (S.Ag.)

Disusun oleh :

Putri Fathiatul Hikmah

NIM : 18105010067

Pembimbing

Dr. H. Muhammad Taufik, S.Ag., M.A

NIP: 19710616 199703 1 003

PROGRAM STUDI AQIDAH DAN FILSAFAT ISLAM

FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

2022



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512156 Fax. (0274) 512156 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-538/Un.02/DU/PP.00.9/04/2022

Tugas Akhir dengan judul : TEOLOGI PEMBEBAAN SEBAGAI UPAYA REKONTRUKSI DALAM ISLAM :
Studi Atas Pemikiran Hassan Hanafi

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : PUTRI FATHIATUL HIKMAH
Nomor Induk Mahasiswa : 18105010067
Telah diujikan pada : Jumat, 25 Maret 2022
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang/Pengaji I

Dr. Muhammad Taufik, S.Ag., M.A.
SIGNED

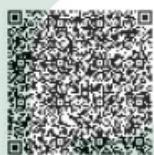
Valid ID: 624548f2b3331



Pengaji II

Dr. H. Robby Habiba Abror, S.Ag., M.Hum.
SIGNED

Valid ID: 6245473969c5c



Pengaji III

Muhammad Fatkhan, S.Ag M.Hum.
SIGNED

Valid ID: 624552e3f368f



Yogyakarta, 25 Maret 2022

UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Dr. Inayah Rohmaniyah, S.Ag., M.Hum., M.A.
SIGNED

Valid ID: 624a90ae4f489

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Dosen : Dr. H. Muhammad Taufik, S.Ag., M.A.
Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi

Lamp. : -

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu‘alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengoreksi, serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Putri Fathiatul Hikmah

NIM : 18105010067

Program Studi : Aqidah dan Filsafat Islam

Judul Skripsi : Teologi Pembebasan Sebagai Upaya Rekonstrusi Dalam Islam: Studi Atas Pemikiran Hassan Hanafi

Sudah dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu (S1) dalam Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam pada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera *dimunaqosyahkan*. Untuk itu, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu‘alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 15 Maret 2022

Pembimbing,



Dr. Muhammad Taufik, S.Ag., M.A.
NIP. 19710616 199703 1 003

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Putri Fathiatul Hikmah
NIM : 18105010067
Program Studi : Aqidah dan Filsafat Islam
Alamat : Jl. Trans Sulawesi, Desa Solonsa Jaya, Kec. Witaponda,
Kab. Morowali, Sulawesi Tengah
Judul Skripsi : Teologi Pembebasan Sebagai Upaya Rekonstruksi Dalam Islam :
Studi Atas Pemikiran Hassan Hanafi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa :

1. Skripsi yang saya ajukan adalah benar asli karya ilmiah yang saya tulis sendiri.
2. Apabila skripsi ini telah *dimunaqosyahkan* dan diwajibkan revisi, maka saya bersedia dan sanggup merevisi hingga batas akhir pendaftaran Yudisium *online* Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam periode I tahun akademik 2021/2022.
3. Apabila di kemudian hari ternyata diketahui bahwa karya saya seluruhnya adalah bukan karya ilmiah saya (plagiat), maka saya bersedia menanggung sanksi dan dibatalkan gelar kesarjanaan saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat sebaik-baiknya tanpa paksaan serta dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab.

Yogyakarta, 15 Maret 2022

Yang Menyatakan :



Putri Fathiatul Hikmah

NIM : 18105010067

HALAMAN PERSEMBAHAN

*Skripsi ini kupersembahkan untuk mama dan papa sebagai hadiah dan ungkapan
terimakasih atas segala kebaikan yang telah diberikan selama ini.*



MOTTO

Yakin Usaha Sampai

Tetaplah melangkah pada jalan yang benar meski mereka menganggapmu berbeda.



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi yang digunakan dalam karya tulis ini adalah Pedoman Transliterasi Arab-Latin yang merujuk pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor. 158 Tahun 1987 dan 0543b/U/1987. Secara garis besar uraiannya adalah sebagai berikut:

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
بَ	Ba'	B	Be
تَ	Ta'	T	Te
ثَ	Sa'	S	Es (dengan titik di atas)
جَ	Jim	J	Je
حَ	Ha'	H	Ha (dengan titik di bawah)
خَ	Kha'	Kh	Ka dan ha
دَ	Dal	D	De
ذَ	Zal	Z	Zet (dengan titik di atas)
رَ	Ra'	R	Er
زَ	Zai	Z	Zet
سَ	Sin	S	Es
شَ	Syin	Sy	Es dan ye
صَ	Sad	S	Es (dengan titik di bawah)
ضَ	Dad	D	De (dengan titik di bawah)
طَ	Ta'	T	Te (dengan titik di bawah)
ظَ	Za'	Z	Zet (dengan titik di bawah)
عَ	'Ain	'	Koma terbalik di atas
غَ	Gain	G	Ge
فَ	Fa'	F	Ef

ق	<i>Qaf</i>	Q	Ki
ك	<i>Kaf</i>	K	A
ل	<i>Lam</i>	L	El
م	<i>Mim</i>	M	Em
ن	<i>Nun</i>	N	En
و	<i>Wau</i>	W	We
ه	<i>Ha'</i>	H	Ha
ء	<i>Hamzah</i>	'	Apostrof
ي	<i>Ya'</i>	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena Syaddah

مُتَعَدِّدَةٌ	Ditulis	muta'addidah
عَدَّةٌ	Ditulis	'iddah

C. Ta' Marbutah di Akhir Kata

1. Bila dimatikan ditulis "h"

حِكْمَةٌ	Ditulis	Hikmah
عِلْمٌ	Ditulis	'illah

(ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti: zakat dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

2. Bila diikuti dengan kata sandang "al" serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan "h"

كَرَامَةُ الْأُولَيَا	Ditulis	Karamah al-Auliya'
-----------------------	---------	--------------------

3. Bila ta' marbutah hidup atau dengan harakat fathah kasrah dan dammeh ditulis "t" atau "h".

زَكَةُ الْفِطْرِ	Ditulis	Zakah al-Fitri
------------------	---------	----------------

D. Vokal Pendek

كَتَبٌ	Fathah	Ditulis Ditulis	A Kataba
قَوْيٌ	Kasrah	Ditulis Ditulis	i Qawi
يُكْرَمٌ	Dammah	Ditulis Ditulis	U Yukramu

E. Vokal Panjang

جَاهِلِيَّةٌ	fathah + alif	Ditulis Ditulis	A Jahiliyah
قَوْيٌ	fathah + ya'mati	Ditulis	A Qawa
كَرِيمٌ	kasrah+ ya'mati	Ditulis Ditulis	I Karim
فُرُوعٌ	dammah + wawu mati	Ditulis Ditulis	u furu'

F. Vokal Rangkap

Fathah + ya' mati	Ditulis	Ai
-------------------	---------	----

بِيَنْكُمْ	Ditulis	Bainakum
Fathah + wawu mati قول	Ditulis	Au
	Ditulis	Qaul

G. Vokal Pendek Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

آأَنْتُمْ	Ditulis	A'antum
لَئِنْ شَكَرْتُمْ	Ditulis	La'an syakartum

H. Kata Sandang Alif + Lam

Kata sandang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf “*alif lam*”, namun dalam transliterasi ini kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah dan kata sandang yang diikuti huruf qamariyah.

1. Bila diikuti Huruf Qamariyyah

Kata sandang yang diikuti oleh Huruf Qamariyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya.

القَمَرُ	Ditulis	al-Qomar
القِيَاسُ	Ditulis	al-Qiyas

2. Bila diikuti Huruf Syamsiyah ditulis dengan mengandakan Huruf Syamsiyah yang mengikutinya, dengan menghilangkan huruf “*el*” nya.

الشَّمْسُ	Ditulis	asy-Syams
السَّمَاءُ	Ditulis	as-Sama'

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya.

Contoh :

أَهْلُ السُّنَّةُ	Ditulis	Ahl as-Sunnah
السَّيِّدُ سَابِقُ	Ditulis	as-Syayyid Sabiq

J. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi namun huruf ini juga digunakan. Penggunaan huruf kapitalis seperti yang berlaku dalam EYD, di antaranya: diantaranya antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Nama diri yang didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital adalah huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh : قُلْ هُوَ اللَّهُ أَحَدٌ Qul Huwallahu Ahad

K. Pengecualian

Sistem transliterasi ini tidak berlaku pada:

- a. Kosa kata Arab yang lazim dalam Bahasa Indonesia dan terdapat didalam Kamus Umum Besar Bahasa Indonesia, misalnya kata: hadis, lafaz, shalat, zakat dan sebagainya.
- b. Judul buku yang menggunakan kata Arab, namun sudah di-Latin-kan oleh penerbit, seperti judul buku Al-Hijab, Fiqh Mawaris, Fiqh Jinayah dan sebagainya.
- c. Nama pengarang yang menggunakan nama Arab, tetapi berasal dari negara yang menggunakan huruflatin, misalnya: Quraish Shihab, Ahmad Syukri Soleh dan sebagainya.
- d. Nama penerbit di Indonesia yang menggunakan kata Arab, misalnya: Mizan, Hidayah, Taufiq, Al-Ma’arif dan sebagainya.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahi Rabbi al-Alamin, segala puji dan ucapan syukur penulis haturkan kepada Tuhan yang maha esa atas limpahan rahmat dan karunia yang telah diberikan oleh-Nya. Sholawat serta salam selalu dicurahkan kepada nabi agung Muhammad SAW. Sebagai suri tauladan dan panutan umat Islam, sebagai nabi terakhir yang telah membawa kami dari zaman kegelapan menuju zaman yang indah seperti saat ini.

Penelitian ini dilakukan berdasarkan ketertarikan penulis terhadap kondisi umat Islam serta pemikiran Islam kontemporer. Melihat realitas dimana umat Islam yang pernah menjadi sumber peradaban dunia kemudian mengalami beberapa kemunduran. Diantaranya Islam mengalami penjajahan oleh barat dari berbagai bidang kehidupannya. Sehingga penulis membuat skripsi yang berjudul TEOLOGI PEMBEBASAN SEBAGAI UPAYA REKONSTRUKSI DALAM ISLAM : Studi Atas Pemikiran Hassan Hanafi. Skripsi ini dibuat untuk memenuhi tugas akhir sebagai syarat untuk mendapatkan gelar sarjana pada program studi Aqidah dan Filsafat Islam, Fakultas Ushuluddin dan pemikiran Islam, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Penulis sangat menyadari dalam penulisan ini tidak luput dari kekurangan dan hambatan. Banyak pihak yang memberikan bantuan dan dukungan kepada penulis. Baik secara materil, moral maupun spiritual berupa doa dan motivasi untuk dapat menyelesaikan skripsi ini secepat dan sebaik mungkin.

Oleh karena itu melalui tulisan ini dari lubuk hati yang terdalam penulis ingin mengungkapkan ucapan terimakasih sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan terhadap penulisan skripsi ini. Ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada :

1. Kedua orang tua penulis, Zuniar Hasan Rabeta (Ibu) dan Musyadri Lapalulu (Bapak) terimakasih karena sudah memberikan dukungan yang sangat besar kepada penulis baik yang bersifat materil maupun non materil. Terimakasih atas segala cinta dan doa yang selalu diberikan kepada penulis selama ini. Dan terimakasih telah membersamai penulis dari awal hingga akhir kepenulisan.
2. Ketiga saudara penulis, Imam Ghalib Ghazali (Kakak), Sultan Aulia Rahman (Adik) yang juga sama-sama menempuh perkuliahan di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Muhammad Rizky Aditya (Adik). Terimakasih karena telah menjadi kawan seperjuangan selama penulis hidup.
3. Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, Bapak Prof. Dr. Phil. Al-Makin, M.A.
4. Ibu Dr. Inayah Rohmaniyah, S.Ag, M.Hum, M.A. Selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. Bapak Muhammad Fatkhan, S.Ag, M.Hum. Selaku Dewan Penguji dan Ketua Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Beliau yang telah memberikan dukungan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan perkuliahan dengan sebaik dan secepat mungkin.
6. Bapak Dr. H. Robby Habiba Abror, S.Ag., M.Hum. Selaku Dewan Penguji pada sidang munaqosyah. Penulis ucapan terimakasih karena telah memberikan arahan dan motivasi kepada penulis agar dapat menyelesaikan kewajiban perkuliahan dengan baik.
7. Bapak Novian Widiadharma, S.Fil, M.Hum. Selaku Sekertaris Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
8. Bapak . Imam Iqbal, S. Fil, M.S.I. selaku dosen pembimbing akademik, beliau yang telah mendampingi penulis selama masa perkuliahan dan memberikan banyak ilmu kepada penulis.

9. Bapak Dr. H. Muhammad Taufik S.Ag., M.A selaku dosen pembimbing skripsi sekaligus dosen pembimbing lapangan penulis ketika KKN. Dalam setiap bimbingan yang dilakukan, beliau telah sabar dan memberikan banyak arahan serta masukan kepada penulis selama ini, sehingga penulis dapat menyelesaikan segala rangkaian tugas akhir dengan tepat waktu.
10. Bapak Drs. H. Abdul Basir Solissa, M.Ag, yang telah memberikan ilmunya kepada penulis melalui mata kuliah yang beliau ampuh yaitu metodologi penelitian filsafat.
11. Segenap dosen program studi Aqidah dan Filsafat Islam yang tak mampu penulis sebutkan satu persatu namanya, yang telah membimbing serta mengarahkan penulis selama masa perkuliahan. Serta segenap staf dan pegawai Tata Usaha yang telah membantu dan melancarkan proses administrasi sejak awal hingga akhir perkuliahan penulis.
12. Terimakasih kepada teman teman yang telah meminjamkan laptopnya disaat penulis mengalami musibah, yaitu kehilangan laptop. Kepada Gus Rasyid Ridho, Kartini dan Eztika Azzahra semoga kebaikan kalian dibalas oleh Tuhan Yang Maha Esa.
13. Keluarga besar Himpunan Mahasiswa Islam Komisariat Fakultas Ushuluddin, terimakasih telah menjadi keluarga dan rumah kedua untuk penulis selama berada di Yogykarta.
14. Seluruh angkatan LK 1 Kepurun 2018, keluarga Intelektuil Moeda (IMOED) terimakasih sudah memberikan penulis pengalaman yang luar biasa, semua perjuangan, candaan, diskusi warung kopi dan kasih yang telah diberikan, akan menjadi cerita indah dikemudian hari.
15. Seluruh kawan seperjuangan Aqidah Dan Filsafat Islam angkatan 2018, yang telah menjadi teman diskusi selama masa perkuliahan. Semoga kenangan dan masa indah yang telah dilewati bersama tetap terpatri di sanubari kawan-kawan.

Penulis menyadari dalam penelitian ini terdapat banyak kekurangan baik dari metodologi maupun isinya. Dari kekurangan tersebut

penulis berharap dapat diberikan saran dan kritik yang membangun oleh para pembaca.

Yogyakarta, 15 Maret 2022

Putri Fathiatul Hikmah



ABSTRAK

Lahirnya teologi pembebasan bermula di Amerika Latin pada abad ke-20 dan menjadi rujukan utama bagi agama di dunia. Agar mengetahui peran agama dalam membebaskan manusia dari segala bentuk penindasan ideologi global. Dalam dunia Islam tokoh revolusioner juga telah hadir untuk membebaskan umat muslim dari penindasan. Dengan upaya mereka dalam merekonstruksi pemahaman mengenai teologi. Sebagai dasar dalam berperilaku teologi sangat berkaitan erat dengan orang-orang yang meyakininya, seperti kepasrahan kaum jabariyah. Saat ini dunia Islam telah mengalami kemunduran. Tentunya kemunduran tersebut memiliki *asbab* yaitu hegemoni doktrin klasik dan *westernisasi* oleh Barat. Islam lebih memilih pasrah kepada takdir yang telah digariskan Tuhan. Fenomena inilah yang menjadi penyebab dilakukannya pembaharuan pemikiran terhadap Islam. Dalam tulisan ini pembahasannya adalah Teologi Pembebasan dalam pandangan Hassan Hanafi dan bagaimana model Teologi Pembebasannya.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kepustakaan, dan bersifat kualitatif. Dengan mengumpulkan informasi dari berbagai sumber. Karya-karya Hassan Hanafi digunakan sebagai sumber utama dalam tulisan ini. Tulisan-tulisan tentang Islam Kiri dan Teologi Pembebasan digunakan sebagai data sekunder. Fakta pendukung lainnya harus ada untuk membantu penulis dalam menjelaskan Kiri Islam dari sudut pandang Teologi Pembebasan. Akibatnya, karya ini menggunakan pendekatan filosofis, serta analisis dan interpretasi..

Hasil dari penelitian ini menemukan adanya titik temu pandangan teologi Hassan Hanafi dengan Teologi Pembebasan di Amerika Latin. Teologi Pembebasan dapat kita bagi dalam dua bentuk, sebagai sebuah konsep dan sebagai gerakan sosial. Model Teologi Pembebasan Hassan Hanafi masih berupa kosenp, karena gagasan Kiri Islamnya belum dijadikan sebagai gerakan sosial untuk sebuah perubahan. Hanafi memberikan pola pikir baru dalam memahami tradisi dengan membentuk kerangka berfikir baru dari tradisionalisme menuju modernitas. Ia mengkritisi teologi klasik yang bersifat teosentrism, Dalam hal ini ia berupaya membangkitkan semangat tauhid sebagai ilmu teoritis yang mengorientasikan praksis. Melakukan perjuangan atas nama bumi yang terampas.

Kata Kunci :*Tradisi, Modernitas, Teologi Pembebasan*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
MOTTO	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	vii
KATA PENGANTAR	xii
ABSTRAK	xvi
DAFTAR ISI	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	7
E. Tinjauan Pustaka	7
F. Metode Penelitian	10
1. Jenis Penelitian	11
2. Pendekatan	11
3. Sumber Data	12
4. Teknik Analisis Data	12
G. Sistematika Pembahasan	12

BAB II SEJARAH TEOLOGI PEMBEBASAN	14
A. Sejarah Awal Teologi Pembebasan di Amerika Latin	14
B. Teologi Pembebasan dalam Islam.....	19
C. Aliran dan Gerakan Teologi Pembebasan.....	23
1. Amerika Latin (Teologi Liberation).....	23
2. <i>Independent Churces</i> Afrika	23
3. Teologi Pembebasan Asia	25
BAB III BOGRAFI DAN KIRI ISLAM HASSAN HANAFI	28
A. Kelahiran Hassan Hassan Hanafi	28
B. Pendidikan Hassan Hanafi	30
C. Karya-karya Hassan Hanafi	34
D. Kiri Islam Hassan Hanafi	36
a. Latar Belakang Pemikiran Revolusioner Hassan Hanafi.	36
b. Pandangan Tauhid Hassan Hanafi	39
BAB IV TEOLOGI PEMBEBASAN HASSAN HANAFI.....	45
A. Teologi Pembebasan Dalam Kiri Islam	45
B. Praksis Pembebasan dan Rekonstruksi Hassan Hanafi	51
a. Praksis Pembebasan dalam Kiri Islam	52
b. Rekonstruksi Hassan Hanafi	67
C. Metodologi Hassan Hanafi dalam Praksis Pembebasannya	73
D. Model Teologi Pembebasan Hassan Hanafi	75
E. Pembebasan Intelektual Sebagai Bentuk Konkrit Teologi pembebasan Hassan Hanafi	77

F. Kemiskinan Di Indonesia Dalam Perspektif	
Teologi Pembebasan Islam	78
BAB V PENUTUP	80
A. Kesimpulan	80
B. Saran	81
DAFTAR PUSTAKA	82
CURICULUM VITAE	86



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Teologi pembebasan muncul di Amerika Latin pada abad ke-20 dan sejak itu menjadi rujukan utama bagi agama-agama di seluruh dunia. Karena fungsi agama pada manusia dilihat melalui upaya pembebasannya terhadap penindasan ideologi dunia. Tatanan kehidupan manusia dirusak oleh sistem global beserta perbuatan dosa dari manusia itu sendiri. Secara historis, kelahiran teologi pembebasan sangat dipengaruhi oleh keadaan sosial Amerika bagian Latin. Selama ini, wilayah tersebut telah diketahui sebagai tempat bergejolak bekas kolonialisme dan terjadi dalam jangka waktu lama serta memiliki sejarah penindasan yang kuat.¹

Leonardo Boff dalam ungkapannya menjelaskan, bahwa di Amerika Latin teologi pembebasan hadir sebagai bentuk perlawanan sekaligus sebagai pantulan pemikiran dari keadaan masyarakat yang sudah ada sebelumnya, atas model pembangunan negara kepada rakyat yang dilaksanakan secara semena-mena dan otoriter.² Teologi pembebasan sebagai gerakan politik sejalan dengan Karl Marx, ia menyampaikan bahwa saat ini para filsuf menjelaskan tentang dunia, mengubahnya adalah keniscayaan bagi kita. Pemikiran Marx telah menjadi morivasi awal yang

¹ Wasisto Raharjo Jati Agama Dan Politik: *Teologi Pembebasan Sebagai Arena Profetisasi Agama* (Pusat Penelitian Politik, LIPI Jakarta: 2014) Vol. 22 No 14, hlm. 140
²Fr. Wahono Nitiprawiro, *Teologi Pembebasan Sejarah, Praksis dan Isinya*, (Yogyakarta, LKiS 2000) , hlm. Pengantar redaksi.

mendorong teologi pembebasan hadir. Segala bentuk kelas-kelas yang diungkapkan oleh agamawan memicu gerakan pemusnahan atas struktur-struktur sosial.³

Berdasarkan penjelasan diatas kita telah melihat secara singkat sejarah panjang lahirnya teologi pembebasan yang di awali oleh Amerika bagian Latin dalam melawan imperialisme dan kolonialisme. Selanjutnya kita akan membahas mengenai pergerakan yang ada di dalam dunia Islam. Sebagai pusat peradaban dunia dimasa lampau Islam memiliki berbagai kejayannya baik dalam bidang intelektual maupun teknologi. Namun kenyataan yang kita lihat dimasa kini Islam telah mengalami kemunduran yang sangat signifikan. Bisa dibuktikan dengan negara Barat yang maju dalam bidang pengetahuan dan teknologi.

Barat berhasil menghegemoni berbagai sektor kehidupan dunia. Disamping itu dengan kondisi zaman yang berputar dengan sangat cepat, menuju kondisi baru membuat umat Islam gagap dalam menghadapi perubahan tersebut dikarenakan Islam yang masih berpegang teguh pada tradisi yang merupakan warisan masa lalu. Mengakibatkan Islam terasingkan di zaman yang semakin modern, umat Islam yang masih tekstual dalam memahami agama dan tidak berusaha untuk menyesuaikan diri atas perubahan zaman. Islam lebih memilih pasrah kepada takdir yang telah digariskan Tuhan. Hal tersebut dimanfaatkan oleh negara Barat untuk melebarkan daerah kekuasannya di dunia ketiga

³ Lihat Wasisto Raharjo, *Agama Dan Politik: Teologi Pembebasan Sebagai arena Profetisasi Agama* (Jakarta, 2014) Vol. 22 No. 1, hlm.138.

dengan mayoritas umat Islam didalamnya. Kemudian membuat umat Islam tidak dapat terbebas dari kungkungan kemiskinan dan mengalami berbagai penindasan.

Di dalam dunia Islam hal mendasar yang sangat mempengaruhi kehidupan sosialnya adalah teologi atau hal-hal yang berkaitan dengan Keesaan Tuhan. Teologi sebagai landasan awal menjadi aspek yang sangat strategis untuk melakukan pembangunan dan pembaruan dalam Islam. Sebagai dasar dalam berperilaku teologi sangat berkaitan erat dengan orang-orang yang meyakininya. Seperti kepasrahan kaum Jabariyah dengan kehidupannya, karena mereka yakin bahwa manusia tidak memiliki kehendak untuk melakukan sesuatu. Membuat mereka lebih sering berpasrah daripada berikhtiar.

Beberapa tokoh pemikir Islam yang fokus terhadap kajian mengenai gerakan revolusioner diantaranya yaitu Ashgar Ali Engineer dan Hassan Hanafi. Ashgar Ali Engineer yang mengatakan unsur utama dari teologi adalah konsep kebebasannya. Kebebasan untuk menentukan pilihan dan menuju kondisi yang lebih baik dari sebelumnya. Ciri khas dari Teologi Pembebasan Engineer adalah pernyataan sikap terhadap pentingnya memperjuangkan berbagai problem yang ada dimasyarakat sebagai usaha dalam menyusun kembali tatanan sosial, agar tidak terjadi penindasan dan ekspoliatif.⁴

⁴ Penjelasan ini dirangkum berdasarkan hasil bacaan pada jurnal yang ditulis oleh M. Mukhtar Sar, *Teologi Pembebasan Menurut Ashgar Ali Engineer*.

Selanjutnya adalah Hassan Hanafi yang dikenal dengan Kiri Islamnya, yang mana pemikiran tersebut lahir berdasarkan kondisi sosial masyarakat Arab-Islam pada saat itu. Kondisi tersebut memberikan kesadaran kepada Hanafi untuk melakukan gerakan revolusi nasional yang berbasis pada revolusi sosialisme. Beberapa isu utama dalam Kiri Islam adalah kolonialisme, kapitalisme, dan zionisme. Ketiga hal ini, serta kemiskinan dan keterbelakangan di dunia Islam, mengepung dunia Islam dari luar. Kiri Islamnya yang terkenal itu, pertama kali dia muat dalam jurnalnya yang berjudul *Al-Yasar al-Islami: Kitabah fi an-Nahdha al-Ilsamiyah* secara singkat Kiri Islam bertopang pada tiga pilar ; pilar pertama adalah revitalisasi khazanah Islam, pilar kedua menantang peradaban barat dan pilar ketiga analisis atas realitas dunia Islam.⁵

Hanafi dalam pemikirannya meniscayakan kesadaran kolektif terkhusus kepada umat Islam, dengan merekonstruksi teologi klasik yang cenderung tidak memberikan ruang pembebasan kepada umat Islam. Hanafi menawarkan konsep baru dalam berteologi, konsep teologi yang membumi dan ilmiah. Menurutnya ini merupakan alternatif untuk menyadarkan umat Islam dari bentuk dogma keagamaan yang melangit serta kosong dan sering melupakan realita yang ada di bumi, kemudian berubah menjadi ilmu sosial. Sehingga keimanan seseorang dapat diaktualisasikan keranah sosial dan menjadi motivasi serta pemantik manusia untuk melakukan gerakan revolusioner. Dalam teologi pernyataan

⁵ Kazuo Shimogaki, *Kiri Islam Antara Modernisme Dan Postmodernisme, Telaah Kritis Atas Pemikiran Hassan Hanafi* (Cetakan II, Yogyakarta: LKiS 2012) hlm. 3

mengenai Keesaan Tuhan bukan hanya secara lisan, pikiran atau qalbu, namun harus dibuktikan dengan aktualisasi keimanannya dalam bidang sosial, ekonomi, politik, dan budaya.⁶

Dari realita yang terjadi pada kemunduran umat Islam saat ini, tentunya kita membutuhkan sebuah solusi dan gerakan pembaharuan. Hal inilah yang kemudian akan menjadi problem akademik dalam penelitian ini. Untuk menjawab persoalan tersebut penulis merujuk langsung pada pemikir muslim kontemporer yaitu Hassan Hanafi yang mana pemikirannya tertuang dalam karyanya yang berjudul Kiri Islam. Seperti yang sudah disinggung diatas Hanafi memberikan tawaran baru dalam memaknai teologi yaitu teologi yang membumi dan ilmiah, pemikiran Hanafi menentang model tradisi klasik yang bersifat ekslusif dan teosentrism, Hanafi berupaya untuk mengubah gaya berfikir umat Islam dari tradisionalisme menuju modernitas.

Selanjutnya penulis akan menganalisis pemikiran Hassan Hanafi dalam perspektif Teologi Pembebasan yang mana Teologi Pembebasan merupakan gerakan revolusioner yang dihadirkan berdasarkan refleksi kritis atas pengalaman konkret manusia, untuk melawan segala bentuk penindasan. Penulis berpendapat bahwa pemikiran Hassan Hanafi memiliki titik temu yang sama terhadap Teologi Pembebasan di Amerika Latin, dengan menjadikan pembebasan sebagai ruh pergerakannya. Sejauh pembacaan yang dilakukan penulis, penelitian mengenai pemikiran Hassan

⁶ Haris Riadi, *Keniscayaan Revolusi Islam: Menggagas Ulang Doktrin Teologi Revolusi Islam Hasan Hanafi*, Vol. 37, No. 2, (Riau, 2012), h. 137

Hanafi dalam konteks Teologi Pembebasan memang ada namun belum ada yang memaparkan bagaimana model teologi pembebasan Hassan Hanafi. Apakah pembebasan Hassan Hanafi bersifat konsep (doktrin) atau sudah termasuk ke dalam gerakan sosial. Oleh karena itu penelitian ini hadir untuk menganalisis hal tersebut dengan mencari tahu lebih jauh mengenai objek dan model pembebasan Hassan Hanafi.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penulis memperjelas rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana konsep Teologi Pembebasan dalam pandangan Hassan Hanafi ?
2. Bagaimana model Teologi Pembebasan Hassan Hanafi?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian :

1. Untuk mengetahui konsep Teologi Pembebasan dalam pandangan Hassan Hanafi
2. Untuk mengetahui bagaimana model Teologi Pembebasan Hassan Hanafi.

D. Manfaat Penelitian :

1. Manfaat Teoritis

- a. Diharapkan bahwa Penelitian ini dapat menambah wawasan pada kajian mengenai Teologi dan gerakan Pembebasan.
- b. Penelitian ini dapat menjadi bahan penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan tema ini.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi peneliti, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan keilmuan dalam bidang tersebut.
- b. Bagi pembaca, penelitian ini bisa digunakan sebagai rujukan ilmiah bagi penelitian selanjutnya.
- c. Bagi masyarakat umum, penelitian ini bisa memberikan pemahaman tentang kaitan antara konsep Kiri Islam Hassan Hanafi dengan Teologi Pembebasan.

E. Kajian Pustaka

Dari beberapa literatur yang penulis analisa untuk memperdalam penulisan mengenai pemikiran Kiri Islam Hassan Hanafi, penulis menemukan beberapa literatur yang terkait dengan tema tersebut diantaranya :

Dalam buku Kazuo Shimogaki *Kiri Islam Antara Modernisme Postmodernisme*⁷ buku ini membahas tentang Kiri Islam Hassan Hanafi,

⁷ Kazuo Shimogaki, *Kiri Islam Antara Modernisme Dan Postmodernisme, Telaah Kritis Atas Pemikiran Hassan Hanafi* (Cetakan II, Yogyakarta: LKiS 2012).

yang mana ia menjelaskan bahwa Kiri Islam bukanlah Islam yang berbau Marxisme. Ia juga tidak berarti bentuk elektik antara Marxisme dengan Islam. Namun jelas, Kiri Islam akan mengusik kemapanan: kemapanan politik dan agama.

Dalam buku Ashgar Ali Engineer *Islam Dan Teologi Pembebasan*⁸ buku ini membahas tentang pembongkaran atas konsep mukmin dan kafir. Bagi penulis seorang mukmin bukanlah sekedar orang yang percaya pada Tuhan, melainkan juga ia mau berjuang menegakkan keadilan dan melawan segala bentuk kezaliman dan penindasan. Jika tidak, ia masih digolongkan sebagai orang kafir, meskipun ia percaya kepada Tuhan.

Skripsi Muh. Alwi yang berjudul *Teologi Pembebasan Dalam Islam (Studi atas pemikiran Hasan Hanafi)*.⁹ Skripsi ini menjelaskan bahwa tujuan teologi pembebasan Hassan Hanafi adalah agar umat manusia terbebas dari belenggu teologi klasik yang cenderung membatasi kebebasan dalam bertindak.

Skripsi Siti Khadijah Sipahutar yang berjudul *Pemikiran Teologi Islam Menurut Hassan Hanafi*¹⁰ Skripsi ini membahas mengenai teologi Islam dalam perspektif pemikiran Hassan Hanafi. Yang dituangkan dalam bentuk teologi kontemporer dengan tujuan berusaha menjadikan tauhid sebagai sebuah bentuk pembaharuan dengan semangat revolusioner.

⁸ Ashgar Ali Engineer. *Islam dan Teologi Pembebasan*. (Yogyakarta: LKIS 2007)

⁹ Muh. Alwi, *Teologi Pembebasan Dalam Islam (Studi atas pemikiran Hasan Hanafi)*, Skripsi Fakultas Ushuluddin, Filsafat dan Politik, UIN Alauddin Makassar, 2015.

¹⁰ Siti Khadijah Sipahutar, *Pemikiran Teologi Islam Menurut Hassan Hanafi*, Skripsi Fakultas ushuluddin dan Adab dan Dakwah, IAIN Bengkulu, 2021.

Lahirnya pemikiran tersebut dilatar belakangi oleh keberhasilan Revolusi Islam di Iran.

Skripsi Didik Budi Cahyono yang berjudul *Teologi Praksis: Pengaruh Marxisme dalam Kiri Islam Hassan Hanafi*.¹¹ Skripsi ini membahas mengenai Kiri Islam yang memuat analisa-analisa struktural dan menjadi khas Marxian, Sehingga dapat kita lohat perbedaan kelas penguasa dan kelas yang dikuasai. Ini menjadi dasar mengapa Hanafi pemikirannya berorientasi pada agenda sosial.

Jurnal Haris Riadi yang berjudul *Keniscayaan Revolusi Islam (Menggagas Ulang Doktrin Teologi Revolusi Hassan Hanafi)*¹² jurnal ini menjelaskan bahwa perkembangan pemikiran Hasan Hanafi, dipengaruhi oleh situasi dan kondisi politik yang panjang serta gerak intelektual di Mesir dan di Perancis. Gagasan mengenai teologi pembebasan yang bersumber pada doktrin utama Islam yakni Tauhid.

Dari berbagai tinjauan pustaka diatas, ruang lingkup akademis khususnya di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta belum ada yang membahas mengenai bagaimana model Teologi Pembebasan Hassan Hanafi. Posisi penulis disini adalah untuk lebih memperdalam pembahasan mengenai pemikiran Hassan Hanafi dalam konteks teologi pembebasan.

¹¹ Didik Budi Cahyono *Teologi Praksis: Pengaruh Marxisme dalam Kiri Islam Hassan Hanafi*, Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga, 2021.

¹² Haris Riadi, *Keniscayaan Revolusi Islam: Menggagas Ulang Doktrin Teologi Revolusi Islam Hasan Hanafi*, Vol. 37, No. 2, (Riau, 2012).

Misalnya Muh. Alwi (2015) dimana dalam penelitiannya menjelaskan tentang Teologi Pembebasan Islam dalam studi atas pemikiran Hassan Hanafi, namun ada subtema yang belum dibahas oleh peneliti sebelumnya yaitu bagaimana model dari Teologi Pembebasan Hassan Hanafi. Apakah teologi pembebasan Hassan Hanafi berupa konsep atau sudah termasuk ke dalam gerakan sosial. Hal tersebutlah yang akan dibahas penulis dalam penelitian ini. Berdasarkan hemat penulis, karena penelitian mengenai hal itu belum ada, oleh karenanya penelitian ini dilakukan.

F. Metodologi Penelitian

Agar sebuah penelitian dapat menghasilkan produk, analisis dan kesimpulan yang baik serta dapat dipertanggung jawabkan, maka diperlukan metode penelitian agar penelitian tersebut tetap berada pada prosedur dan kaidah yang telah ditetapkan.¹³ Oleh sebab itu perlu kiranya penulis menyusun metode yang akan digunakan dalam penelitian ini. Hal-hal yang berkaitan dengan metode penelitian ini akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Jenis Penelitian :

Jenis penelitian ini adalah *library research* (kepustakaan) dan bentuk penelitiannya adalah kualitatif. Kajian kepustakaan adalah telaah yang dilaksanakan untuk memecahkan suatu masalah yang ada pada dasarnya

¹³ Restu Kartiko Widi, *Asas Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta Graha Ilmu,2010), hlm 67.

bertumpu pada telaah yang kritis dan mendalam terhadap bahan-bahan pustaka yang relevan. Penulis melakukan riset kepustakaan dengan mengumpulkan tulisan-tulisan yang berkaitan dengan pemikiran Hassan Hanafi.

2. Pendekatan

Metode pendekatan yang digunakan adalah pendekatan secara historis dan filosofis. Pendekatan historis untuk melihat bagaimana perkembangan agama Islam dari zaman ke zaman. Pendekatan filosofis untuk mengkaji secara menyeluruh konsep pemikiran dari seorang tokoh. Dan melakukan analisis dari pemikiran tokoh tersebut.

3. Sumber Data

Dalam melakukan penelitian ini penulis membagi sumber data menjadi dua macam, yaitu sumber data primer dan sekunder:

- a. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah karya-karya Hassan Hanafi.
- b. Sumber data sekunder dalam penelitian ini berasal dari buku, artikel, jurnal, skripsi, dan karya ilmiah lainnya yang berkaitan dengan tema yang akan dibahas dalam tulisan ini, yaitu pemikiran Hassan Hanafi.

4. Teknik Analisis Data

Deskriptif dengan memaparkan melalui metode yang sistematis dan menyeluruh mengenai pemikiran tokoh.¹⁴ Teknik parafrase juga dilakukan oleh penulis untuk memahami sebuah teks sebelum melakukan analisis terhadap teks.¹⁵ Data yang terkumpul selanjutnya akan dianalisis dengan pendekatan deskriptif-analitis. Penulis akan mendeskripsikan Kiri Islam Hassan Hanafi. Selanjutnya penulis akan menganalisis data-data tersebut agar diperoleh suatu gambaran yang bermanfaat dari semua data yang diperoleh. Semua data yang diperoleh tidak akan berarti apapun jika peneliti tidak menganalisisnya dan merubahnya menjadi suatu bahasan yang bermakna.

G. Sistematika Pembahasan

Agar penelitian ini tersusun secara sistematis, maka diperlukan sistematika pembahasan yang jelas. Adapun detail pembahasan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Bab Pertama, berisi pendahuluan yang mencakup latar belakang yang menjadi sebab pemilihan topik penelitian ini. Selanjutnya terdapat uraian mengenai rumusan masalah, tujuan, dan manfaat penelitian, telaah pustaka, metode penelitian, serta sistematika pembahasan.

¹⁴ Muzairi, dkk, *Metodologi Penelitian Filsafat* (Yogyakarta: FA Press, 2014) hlm. 53.

¹⁵ Anthon Bakker dan Ahmad Charis Zubair, *Metodologi Penelitian Filsafat* (Yogyakarta: Kanisius, 1990) hlm. 63

Bab Kedua, pada bab ini penulis akan membahas tentang Sejarah munculnya Teologi Pembebasan di Barat dan Teologi Pembebasan dalam Islam. Kemudian penulis akan membahas mengenai aliran Teologi Pembebasan.

Bab ketiga, dalam bab ini penulis akan menulis mengenai biografi Hassan Hanafi yang berisikan tentang Riwayat pendidikan, karya-karya dan juga riwayat singkat perjalanan hidupnya. Selanjutnya penulis akan menuliskan tentang Kiri Islam Hassan Hanafi.

Bab keempat, penulis akan membahas pemikiran Kiri Islam Hassan Hanafi dalam perspektif Teologi Pembebasan.

Bab Kelima, berisi penutup. Bagian penutup ini terdiri dari kesimpulan yang mencakup keseluruhan penelitian dan saran bagi penulis untuk penelitian-penelitian selanjutnya.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Model dari Teologi Pembebasan Hanafi masih berupa konsep belum berupa gerakan sosial meskipun yang ia cita-citakan adalah kesadaran kolektif umat Islam untuk melakukan sebuah perubahan. Tujuan pembebasannya adalah untuk mengubah pola pikir umat Islam dan menuju pada kesadaran kolektif. Hanafi juga menjelaskan mengenai pentingnya keluar dari belenggu tradisi klasik yang dibawa oleh *mutakallimin* terdahulu dan *westernisasi* yang dilakukan oleh Barat.

Teologi Pembebasan Hassan Hanafi memanglah tertuang dalam Kiri Islamnya. Hanafi mencoba untuk menginterpretasikan kembali makna yang terkandung dalam teks kitab suci dengan metode hermeneutiknya dan berangkat dari realitas yang terjadi di kehidupan manusia. Tentunya berbeda dengan *mutakallimin* terdahulu yang mencoba menarik realitas harus sesuai dengan teks.

Pemikiran Hanafi juga sejalan dengan lingkaran hermeneutik Segundo yang terinspirasi oleh Bultman dan menafsirkan kembali pesan-pesan alkitabiah agar relevan dengan keadaan masyarakat saat ini. Penafsiran tersebut berubah tergantung pada realitas sosial masyarakat. Agar manusia terbebas dari dosa sosial yang telah dilukukannya. Berdasarkan pemikirannya yang tertuang dalam Kiri Islam, kita dapat memahami bahwa penindasan yang ia maksudkan adalah penindasan

intelektual terkhusus kepada pola pikir yang diwariskan oleh *mutakallimin* terdahulu melalui teologi klasiknya.

Bagi Hanafi sendiri tauhid merupakan ilmu teoritis yang mengorientasikan praksis, oleh karenanya ia memulai dengan merekontruksi pemikiran umat Islam dari gaya berfikir tradisional menuju modernitas. Hanafi meniscayakan kesadaran kolektif terkhusus kepada umat Islam, dengan merekontruksi teologi klasik yang cenderung tidak memberikan ruang pembebasan kepada umat Islam. Hanafi menawarkan konsep baru dalam berteologi (teologi merupakan ilmu mengenai Keesaan Tuhan), konsep teologi yang membumi dan ilmiah.

Menurutnya ini merupakan alternatif untuk menyadarkan umat Islam dari bentuk dogma keagamaan yang melangit serta kosong dan sering melupakan realita yang ada di bumi, kemudian berubah menjadi ilmu sosial. Sehingga keimanan seseorang dapat diaktualisasikan keranah sosial dan menjadi motivasi serta pemanfaatan manusia untuk melakukan gerakan kemanusiaan.

B. Saran

Dari berbagai penjelasan dalam penelitian ini tentu masih terdapat banyak kekurangan, baik dari segi pemaparan maupun metode yang digunakan. Oleh karena itu, penulis cukup menerima kritik dan gagasan sehubungan dengan penelitian ini. Penelitian ini juga diyakini akan bermanfaat bagi akademisi masa depan yang mengerjakan topik serupa.

DAFTAR PUSTAKA

- Abror, Robby Habiba . (2018). *Pencerahan Sebagai Kebebasan Rasio Dalam Pemikiran Immanuel Kant*. Yaqzhan: Jurnal Analisis Filsafat dan Kemanusiaan. Vol. 4 No. 2.
- Abror, Robby Habiba. (2020). *The History and Contribution of Philosophy in Islamic Thought*. Buletin Al-Turas. Vol. 26. No. 2.
- Aziz, A. A. (2009). *Pembaruan Teologi: Perspektif Modernisme Muhammad Abdurrahman Fazlur Rahman*. Yogyakarta: Teras.
- Baharun, H., & Mundiri, A. (2011). *Metodologi Studi Islam: Percikan Pemikiran Tokoh Dalam Membumikan Agama*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Bakker, A. (2004). *Metodologi penelitian filsafat*. Kanisius.
- Badruzaman, A. (2005). *Kiri Islam Hasan Hanafi: menggugat kemapanan agama dan politik*. Tiara Wacana.
- Boullata, I. J. (2002). *Dekonstruksi Tradisi; Gelegar Pemikiran Arab Islam*. LKIS Pelangi Aksara.
- Cahyono, Didik Budi (2021). *Teologi Praksis: Pengaruh Marxisme Dalam Kiri Islam Hassan Hanafi*. Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Elwood, D. J. (Ed.). (1992). *Teologi Kristen Asia*. BPK Gunung Mulia.
- Esposito, J. L., & Voll, J. O. (2002). *Tokoh Kunci Gerakan Islam Kontemporer*, terj. Sugeng Hariyanto, dkk. Jakarta: PT Raja

- Grafindo Persada.
- Falah, R. Z., & Fariyah, I. (2015). *Pemikiran Teologi Hassan Hanafi*. Fikrah, 3(1), 201-220
- Hanafi, Hassan. (2001). *Agama, Kekerasan dan Islam Kontemporer*, terj. Ahmad Najib. Yogyakarta: Jendela.
- _____, Hassan. (1992). *Islamologi 1: Dari Teologi Statis ke Anarkis*. PT LKiS Pelangi Aksara.
- _____, Hassan. (2015). *Studi Filsafat I: Pembacaan Atas Tradisi Islam Kontemporer*, terj. Miftah Faqih. Yogyakarta, LKiS.
- _____, Hassan. (2015). *Studi Filsafat II: Pembacaan Atas Tradisi Barat Modern*, terj. Miftah Faqih. Yogyakarta, LKiS.
- _____, Hassan, (2003). (terj.Asep Usman Ismail, dkk) *Dari Aqidah Ke Revolusi : sikap kita terhadap tradisis klasik*. Jakarta : Wakap Paramadina.
- Jati, W. R. (2014). *Agama Dan Politik: Teologi Pembebasan Sebagai Arena Profetisasi Agama*. Walisongo: Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan, 22(1), 133-156.
- Lumintang, S. L. (2004). *Theologia Abu-Abu*. Malang: Gandum Mas, 142, 146.
- Maki, Amir. (2007) *Teologi Pembebasan dalam Perspektif Ashgar Ali Engineer*, Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Muzairi, dkk, *Metodologi Penelitian Filsafat*. Yogyakarta: FA Press,

2014.

Munir, A. (2000). *Hassan Hanafi: Kiri Islam Dan Proyek Al Turats Wa Al Tajdid*. Mimbar: Jurnal Sosial dan Pembangunan, 16(3), 251-259.

Nurhakim, M. (2003). *Islam, tradisi & reformasi: "pragmatisme" agama dalam pemikiran Hassan Hanafi*. Bayumedia Pub.

Qasim, M. (2005). *Sejarah Teologi dan Etika Agama-Agama*, Yogyakarta: Dian Interfidei.

Riadi, H. (2012). *Keniscayaan Revolusi Islam (Menggagas Ulang Doktrin Teologi Revolusi Islam Hasan Hanafi)*. An-Nida', 37(2), 134-153.

Ridwan, A. H. (1998). *Reformasi intelektual Islam: pemikiran Hassan Hanafi tentang reaktualisasi tradisi keilmuan Islam*. Ittaqa Press.

Soleh, A. K. (2010). *Mencermati Hermeneutika Humanistik Hasan Hanafi*. Jurnal Studi Ilmu-Ilmu Al-Qur'an dan Hadis, 11(1), 41-

60. STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
Suryawisata SJ, A. (2001). *Teologi Pembebasan Gustavo Guterrez*. Jendela.

Steenbrink, K. A. (1987). *Perkembangan teologi dalam dunia Kristen modern*. IAIN Sunan Kalijaga Press.

Syarifuddin, S. (2012). *Konsep Teologi Hasan Hanafi*. Substantia: Jurnal Ilmu-Ilmu Ushuluddin, 14(2), 200-209.

Shimogaki, K. (2012). *Kiri Islam, Antara Modernisme dan*

- Postmodernisme; Telaah Kritis Pemikiran Hassan Hanafi.* LKIS Pelangi Aksara.
- Soleh, A. K. (2010). *Mencermati Hermeneutika Humanistik Hasan Hanafi.* Jurnal Studi Ilmu-Ilmu Al-Qur'an dan Hadis, 11(1), 41-60.
- Widi, R. K. (2010). *Asas metodologi penelitian.* Yogyakarta, Graha Ilmu.
- Wahab, M. H. A. (2013). *Pemikiran Pembebasan dalam Teologi (Suatu Analisis Historis dan Geografis).* Substantia: Jurnal Ilmu-Ilmu Ushuluddin, 15(2), 217-225.
- Wahid, A. (2016). *Tafsir Liberatif Farid Esack.* Jurnal Vol.4 No.2, UIN Alauddin Makassar.

Wahono, F. (2000). *Teologi Pembebasan.* LKIS Pelangi Aksara.

Wasid, D. (2011). *Menafsirkan Tradisi dan Modernitas. Ide-Ide Pembaharuan Islam,* Surabaya: Pustaka Idea

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA